

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam komunikasi instruksional, guru sebagai komunikator memiliki peran penting agar tujuan komunikasi tercapai. Komunikasi instruksional bertujuan untuk memberikan edukasi, dukungan, mengubah sikap dan perilaku, mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, serta menghibur (Yusuf, 2010). Dalam proses mencapai tujuan komunikasi tersebut, guru membutuhkan pembaruan-pembaruan dalam cara komunikasinya. Film merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses komunikasi instruksional ini. Meski sering dianggap sebagai media hiburan, namun sebenarnya film bukan hanya sekedar hiburan (Wiguna, 2021). Film juga memiliki fungsi untuk mengedukasi dan memotivasi siswa dalam proses belajar.

Dalam hal ini, penggunaan film sejarah sebagai media komunikasi dalam membantu peningkatan literasi sejarah di kalangan siswa SMA merupakan salah satu inovasi yang baik untuk diterapkan dalam dunia pendidikan. Kejadian sejarah yang selama ini sering dipaparkan melalui buku bisa mulai ditambahkan atau dikombinasikan dengan penggunaan film sejarah untuk memicu keinginan literasi sejarah siswa setelah menonton.

Jika mengacu pada *Media Richness Theory*, film sejarah memiliki karakteristik yang sesuai dengan khalayak yaitu siswa/i XI IPS 3 SMAN 23 Kabupaten Tangerang. Film sejarah “SANG KIAI” juga merupakan media komunikasi dengan kekayaan media yang cukup tinggi karena tidak dipenuhi kerancuan atau keraguan dalam komunikasinya sehingga hal ini memberikan

pengaruh positif dengan tujuan peneliti dalam melihat adanya peningkatan literasi sejarah oleh siswa/i XI IPS 3 SMAN 23 Kabupaten Tangerang. Dalam teori ini, semakin tinggi tingkat kekayaan media, maka tingkat keefektifitasannya semakin baik karena komunikan mampu menerima makna pesan yang disampaikan selama proses komunikasi berlangsung.

Melalui pembahasan dan hasil analisis dalam penelitian “Pengaruh Film Sang Kiai terhadap Literasi Sejarah Tokoh Pahlawan Indonesia pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 23 Kabupaten Tangerang”, peneliti menyimpulkan beberapa hal berdasar pertanyaan penelitian.

1. Terdapat pengaruh dari penggunaan film Sang Kiai terhadap peningkatan literasi sejarah tokoh pahlawan Indonesia pada siswa XI IPS SMAN 23 Kabupaten Tangerang. Hal ini didasari dengan hasil uji independen *t-test* pada kelompok kontrol & kelompok eksperimen dimana hasil tersebut menunjukkan nilai 0,03. Angka tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil analisis dengan menghitung poin rata-rata dari setiap dimensi menunjukkan dominasi jawaban oleh kelompok kontrol “Tidak Setuju” sedangkan kelompok eksperimen “Setuju”. Pernyataan yang diberikan oleh peneliti menggunakan pernyataan positif dan merujuk pada literasi sejarah tokoh pahlawan Indonesia. Sehingga melalui perhitungan poin rata-rata ini juga menunjukkan terdapat pengaruh dari pemberian *treatment* film sejarah terhadap peningkatan literasi sejarah pada siswa XI IPS 3.
2. Mengacu pada hasil uji statistik deskriptif, perolehan nilai rata-rata tingkat literasi sejarah tokoh pahlawan Indonesia siswa pada kelompok eksperimen adalah 60,83 sedangkan pada kelompok kontrol 56,10. Pada kelompok eksperimen, peneliti menerima hasil peraian rata-rata tingkat literasi sejarah tokoh pahlawan Indonesia yang lebih tinggi dari kelompok kontrol.

Siswa dari kelompok eksperimen memiliki nilai maksimum 80 dimana nilai tersebut adalah poin tertinggi dari kalkulasi poin 4×20 indikator. Poin 4 tersebut adalah poin yang didapat jika seorang siswa menjawab pernyataan dengan “Sangat Setuju”. Sedangkan untuk kelompok kontrol, nilai maksimum berada pada angka 70.

Selain menjawab pertanyaan penelitian, peneliti juga dapat menarik beberapa simpulan bahwa tujuan penelitian tercapai berdasar hipotesis teoritis. Mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil yang selaras dengan penelitian ini. Meskipun dari segi metode penelitiannya berbeda, namun hasil penelitiannya selaras menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media film Sang Kiai terhadap literasi sejarah tokoh pahlawan Indonesia. Serta, hipotesis statistik disimpulkan berdasar pengujian hasil analisis data dengan IBM SPSS Statistics 25 dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti berharap bahwa pada masa mendatang, terdapat penelitian-penelitian eksperimen yang mampu mengembangkan penelitian serupa dengan metode maupun jenis eksperimen yang berbeda. Melalui daftar penelitian terdahulu sebelumnya, peneliti belum menemukan penggunaan metode kualitatif untuk topik bahasan mengenai pengaruh film sejarah terhadap peningkatan literasi sejarah. Peneliti lebih banyak menemukan topik bahasan terkait isu nasionalisme. Sehingga peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

Karena penelitian ini membuktikan pengaruh film sejarah terhadap peningkatan literasi sejarah, maka peneliti berharap bahwa di masa mendatang, tenaga pengajar seperti guru dapat mulai mengkombinasikan media komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya melalui buku tetapi dapat menggunakan media komunikasi seperti film sejarah, dokumenter, atau video pendek tentang sejarah yang dapat membangun kesadaran siswa dalam literasi sejarah.

